

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan berupaya meningkatkan kesejahteraannya, karena perkembangan zaman menuntut para pemegang saham akan memperoleh keuntungan yang maksimal. Untuk mencapai hal ini, manajemen perusahaan perlu mengambil keputusan yang terarah, khususnya dalam hal perencanaan keuangan. Keputusan terkait pendanaan sangat memengaruhi jalannya operasional perusahaan, sebab setiap entitas bisnis memerlukan dana, baik untuk keperluan operasional sehari-hari maupun untuk ekspansi usaha. Oleh karena itu, menentukan kebutuhan modal secara tepat menjadi langkah penting dalam proses pembiayaan perusahaan.

Dalam perspektif manajemen keuangan, perusahaan memiliki dua tujuan utama. Tujuan jangka pendek berfokus pada peningkatan keuntungan, sementara tujuan jangka panjang bertujuan untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Dengan meningkatkan nilai perusahaan, kekayaan pemegang saham akan ikut meningkat. Manajer biasanya menganggap harga saham perusahaan sebagai ukuran utama kinerja perusahaan. Kenaikan harga saham akan menarik minat investor, dan selanjutnya pun akan meningkatkan harga saham lebih lanjut. Nilai perusahaan selalu terkait erat dengan harga saham, sehingga apabila harga saham meningkat, nilai perusahaan juga turut naik. Semakin tinggi nilai saham tersebut ,

semakin besar kepercayaan investor bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik di masa depan. (Husnan, 2015)

Harga saham mencerminkan nilai suatu perusahaan atau emiten. Oleh karena itu, usaha untuk meningkatkan nilai perusahaan juga berarti meningkatkan kekayaan bagi para pemegang saham. Kinerja perusahaan yang baik akan membuat sahamnya diminati oleh banyak investor. Perubahan harga saham perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kinerja keuangan, dinamika penawaran dan permintaan pasar, suku bunga, tingkat risiko, inflasi, kebijakan pemerintah, serta situasi politik dan keamanan di suatu negara. Meski demikian, kondisi dan kinerja keuangan perusahaan tetap menjadi faktor utama yang mempengaruhi harga saham.

Sebelum investor memutuskan untuk membeli atau menjual sahamnya, tentu terlebih dahulu melakukan perkiraan dan analisis terhadap apa saja yang dapat mempengaruhi harga dari suatu saham. Analisis fundamental merupakan penghitungan rasio keuangan yang berasal dari laporan keuangan perusahaan. Analisis fundamental memberi gambaran bagi pemegang saham tentang kinerja manajemen perusahaan dalam mengelola perusahaan yang menjadi tanggungjawabnya. Dalam analisis fundamental terdapat beberapa rasio keuangan antara lain rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas (Fitriana, 2024).

Dalam dunia investasi, harga saham merupakan salah satu indikator utama yang mencerminkan kinerja suatu perusahaan, karena itu Investor sering kali mencari tahu faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham untuk mengambil keputusan investasi yang tepat. Salah satu pendekatan yang umum digunakan

adalah analisis rasio keuangan. Beberapa rasio yang sering diperhatikan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Investment* (ROI), dan *Current Ratio* (CR).

Stock Price atau harga saham merupakan indikator kritis yang menjadi fokus utama investor dalam menilai kinerja perusahaan. Harga saham adalah sebuah nilai yang merupakan cerminan dari kekayaan suatu perusahaan. Dengan demikian pengambilan keputusan selalu didasarkan pada pertimbangan terhadap maksimalisasi kekayaan para pemegang saham. Harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga saham cenderung naik. Sebaliknya, apabila kelebihan penawaran maka harga saham cenderung turun (Sartono, 2021)

Dalam penelitian ini mengangkat Rasio Solvabilitas dengan jenis *Debt to Equity Ratio* (DER) menggambarkan proporsi antara utang dan ekuitas yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting karena dapat menunjukkan tingkat risiko yang dihadapi perusahaan. Semakin tinggi DER, semakin besar proporsi utang dibandingkan dengan ekuitas, yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap stabilitas keuangan perusahaan. (Warrant et al, 2005).

Return on Investment (ROI) adalah rasio yang menunjukkan efisiensi investasi suatu perusahaan. ROI yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari investasi yang dilakukan, yang pada gilirannya dapat menarik minat investor dan berpotensi meningkatkan harga saham. Hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama *Return On Investment* atau *Return On Asset*, merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*Return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. (Kasmir,2008.)

Current Ratio (CR) adalah rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini penting untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan. *Current Ratio* yang memadai dapat memberikan kepercayaan kepada investor bahwa perusahaan mampu mengelola kewajiban jangka pendek dengan baik, sehingga berpotensi mempengaruhi harga saham. (Mamduh,2016.) adapun yang mengatakan rasio lancar mengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya. (Gunartin , 2021)

Perusahaan yang memiliki potensial terhadap investor ialah sub sektor minyak dan batubara yang menjadi salah satu sub sektor yang berpotensi, karena industri minyak dan batubara di Indonesia berpotensi untuk dikembangkan karena didukung oleh peningkatan konsumsi dan penggunaan berbagai jenis Sub sektor minyak dan batubara merupakan bahan baku yang akan terus mengalami pertumbuhan seiring dengan meningkatnya permintaan konsumen (Anugrah, 2018)

Penulis mengambil objek penelitian laporan keuangan pada perusahaan sub sektor minyak dan batubara yang terdaftar Bursa Efek Indonesia dan juga sekaligus tercatat dalam *Indeks Saham Syariah* (ISSI) yang ditujukan untuk pengambilan saham yang berbasis syariah. Sub sektor ini berisikan 10 perusahaan. Peneliti mengambil empat perusahaan terbesar untuk diteliti dari 10 perusahaan yang termasuk dalam sub sektor minyak dan batubara selama periode 2014 hingga 2023. Empat perusahaan ini termasuk perusahaan yang memiliki laporan tahunan yang lengkap dari 2014 hingga 2023 yang setiap tahun nya di publikasikan di masing-

masing website perusahaan, sehingga dapat mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian (www.idx.co.id).

Tabel 1.1
Daftar Perusahaan Sub Sektor Minyak dan Batubara yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah (ISSI) tahun 2014-2023

NO	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	PT Rukun Raharja Tbk	RAJA
2	PT Adaro Energy Indonesia Tbk	ADRO
3	PT AKR Corporindo Tbk	AKRA
4.	PT Bumi Resources Tbk	BUMI

Sumber: www.idx.co.id (Data diolah peneliti) 2024

Berdasarkan daftar tersebut terdapat empat perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan juga sekaligus terdaftar di Indeks Saham Syariah (ISSI). Adapun data-data yang meunjukkan *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Investment* (ROI), *Current Ratio* (CR) dan *Stock Price* adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2
Debt to Equity Ratio (DER) Return On Investment (ROI) Current Ratio (CR) terhadap Stock Price pada Perusahaan PT Rukun Raharja yang terdaftar di Indeks Saham Syariah (ISSI) Periode 2014-2023

Periode	Debt To Equity Ratio %		Return On Investment %		Current Ratio %		Stock Price RP		Rata-Rata
	Nilai	Ket	Nilai	Ket	Nilai	Ket	Nilai	Ket	Nilai
2013	129,37		8,21		100,69		720		239,56
2014	106,60	↓	6,81	↓	92,04	↓	690	↓	223,86
2015	80,26	↓	6,10	↓	219	↑	1350	↑	1.655
2016	58,73	↓	5,32	↓	145,28	↓	198	↓	101,83
2017	25,18	↓	12,14	↑	228,43	↑	300	↑	141,43
2018	45,04	↑	6,51	↓	374,96	↑	324	↑	187,62

2019	47,06	↑	3,51	↓	301,02	↓	189	↓	135,14
2020	35,21	↓	1,51	↓	282,04	↓	252	↑	134,76
2021	96,28	↑	1,38	↓	338,65	↑	182	↓	176,00
2022	95,79	↓	4,16	↑	217,15	↓	1045	↑	340,52
2023	112,26	↑	4,16	↑	142,9	↓	1410	↑	417,33

Sumber: <https://www.raja.co.id/> (Data diolah peneliti) 2024

Keterangan:

↑ : Mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya

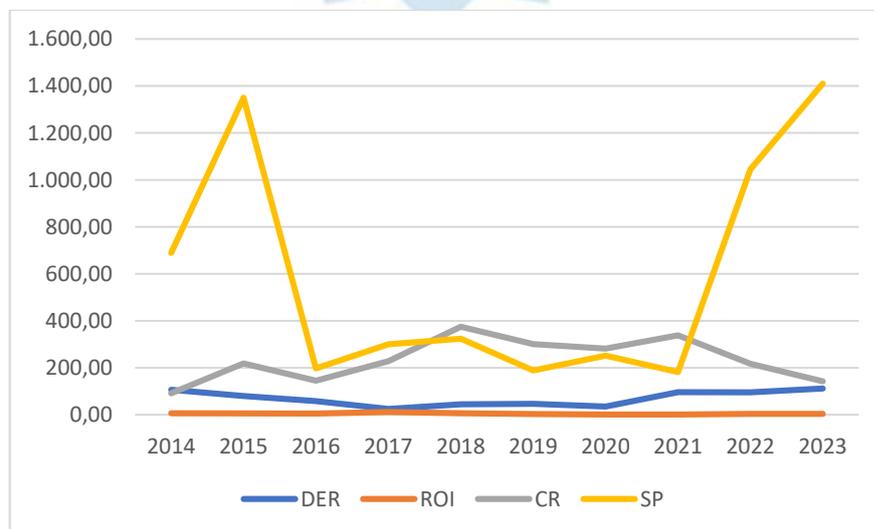
↓ : Mengalami penurunan dari tahun sebelumnya

■ : Masalah secara simultan data tidak sesuai dengan teori yang diambil.

■ : Masalah secara parsial data tidak sesuai dengan teori yang diambil

Grafik 1.1

Debt to Equity Ratio (DER) Return On Investment (ROI) Current Ratio (CR) terhadap Stock Price pada Perusahaan PT Rukun Raharja yang terdaftar di Indeks Saham Syariah (ISSI) Periode 2014-2023



Sumber: <https://www.raja.co.id/> (Data diolah Peneliti) 2024

Berdasarkan tabel 1.2 di atas, dapat dilihat PT. Rukun Raharja Tbk Tahun 2013-2023 dapat disimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio*, *Return On Investment*, *Current Ratio* dan *Stock Price* mengalami fluktuasi, dengan mengalami kenaikan

dan penurunan yang cukup signifikan. Pada tahun 2014 *Debt To Equity Ratio*, *Return On Investment*, *Current Ratio* dan *Stock Price* mengalami penurunan. Berbeda dengan tahun 2015 *Current Ratio* dan *Stock Price* mengalami kenaikan. Pada tahun 2016 *Debt To Equity Ratio*, *Return On Investment*, *Current Ratio* dan *Stock Price* mengalami penurunan. Pada tahun 2017 *Debt To Equity Ratio* mengalami penurunan sedangkan *Return On Investment*, *Current Ratio* dan *Stock Price* mengalami kenaikan. Pada tahun 2018 *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Stock Price* mengalami kenaikan sedangkan *Current Ratio* mengalami penurunan. Pada tahun 2019 *Debt To Equity Ratio* mengalami kenaikan sedangkan *Return On Investment*, *Current Ratio* dan *Stock Price* mengalami penurunan. Pada tahun 2020 *Debt To Equity Ratio*, *Return On Investment*, *Current Ratio* mengalami penurunan dan *Stock Price* mengalami kenaikan. Pada tahun 2021 *Debt To Equity Ratio* dan *Current Ratio* mengalami kenaikan .Pada tahun 2022 *Debt To Equity Ratio* dan *Current Ratio* mengalami penurunan sedangkan *Return On Investment* dan *Stock Price* mengalami kenaikan. Pada tahun 2023 *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Investment* mengalami kenaikan sedangkan *Current Ratio* dan *Stock Price* mengalami penurunan.

Tabel 1.3
Debt to Equity Ratio (DER) Return On Investment (ROI) Current Ratio (CR) terhadap Stock Price pada Perusahaan PT Adaro Energy Indonesia Tbk yang terdaftar di Indeks Saham Syariah (ISSI) Periode 2014-2023

Periode	Debt To Equity Ratio %		Return On Investment %		Current Ratio %		Stock Price RP		Rata-Rata %
	Nilai	Ket	Nilai	Ket	Nilai	Ket	Nilai	Ket	Nilai
2013	111		34,45		1,8		1.090		309,31

2014	97	↓	28,61	↓	1,6	↓	1.040	↓	291,80
2015	78	↓	25,34	↓	2,4	↑	515	↓	155,18
2016	72	↓	52,23	↑	2,5	↑	1.695	↑	455,43
2017	67	↓	78,72	↑	2,6	↑	1.860	↑	502,08
2018	64	↓	67,63	↓	2	↓	1.215	↓	337,15
2019	81	↑	60,27	↓	1,71	↓	1.487	↑	407,49
2020	61	↓	24,83	↓	1,51	↓	2.250	↑	584,33
2021	70	↑	135,59	↑	2,8	↑	3.850	↑	1.014,5
2022	65	↓	262,57	↑	2,2	↓	1.430	↓	439,94
2023	41	↓	177,11	↓	2,01	↓	2.380	↑	762,53

Sumber: <https://www.adaro.com/> (Data diolah Peneliti) 2024

Keterangan:

↑ : Mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya

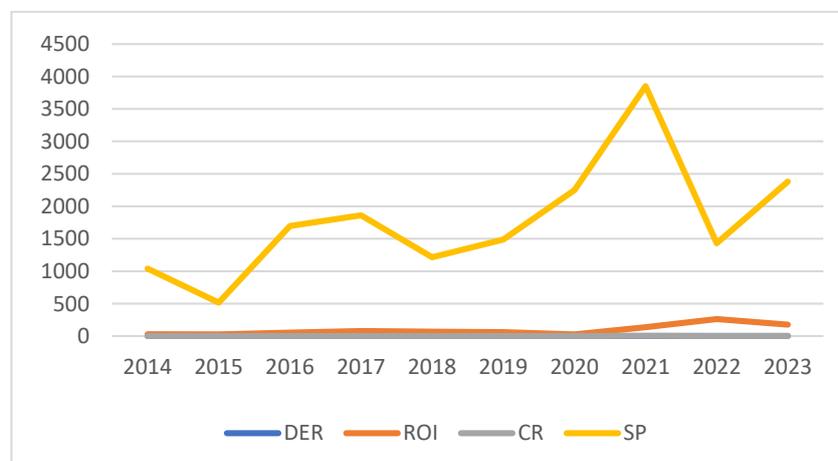
↓ : Mengalami penurunan dari tahun sebelumnya

■ : Masalah secara simultan data tidak sesuai dengan teori yang diambil.

■ : Masalah secara parsial data tidak sesuai dengan teori yang diambil

Grafik 1.2

Debt to Equity Ratio (DER) Return On Investment (ROI) Current Ratio (CR) terhadap Stock Price pada Perusahaan PT Adaro Energy Indonesia Tbk yang terdaftar di Indeks Saham Syariah (ISSI) Periode 2014-2023



Sumber: <https://www.adaro.com/> (Data diolah Peneliti) 2024

Berdasarkan tabel 1.3 di atas, dapat dilihat PT. Adaro Energy Indonesia Tbk Tahun 2013-2023 dapat disimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio*, *Return On Investment*, *Current Ratio* dan *Stock Price* mengalami fluktuasi, dengan mengalami kenaikan dan penurunan yang cukup signifikan. Pada tahun 2014 *Debt To Equity Ratio*, *Return On Investment*, *Current Ratio* dan *Stock Price* mengalami penurunan. Berbeda dengan tahun 2015 *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Investment Price* mengalami kenaikan. Pada tahun 2016 *Debt To Equity Ratio*, *Return On Investment*, *Current Ratio* dan *Stock Price* mengalami penurunan Pada tahun 2017 *Return On Investment*, *Current Ratio* dan *Stock Price* mengalami kenaikan kecuali *Debt To Equity Ratio* mengalami penurunan . Pada tahun 2018 *Debt To Equity Ratio*, *Return On Investment*, *Current Ratio* dan *Stock Price* mengalami penurunan. Pada tahun 2019 *Debt To Equity Ratio* mengalami kenaikan sedangkan *Return On Investment*, *Current Ratio* dan *Stock Price* mengalami penurunan. Pada tahun 2020 *Debt To Equity Ratio*, *Return On Investment*, *Current Ratio* mengalami penurunan dan *Stock Price* mengalami kenaikan. Pada tahun 2021 *Debt To Equity Ratio* dan *Current Ratio* mengalami kenaikan sedangkan *Return On Investment* dan *Stock Price* mengalami penurunan. Pada tahun 2022 *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Stock Price* mengalami penurunan kecuali *Return On Investment* mengalami kenaikan. Pada tahun 2023 *Debt To Equity Ratio*, *Return On Investment* dan *Current Ratio* mengalami penurunan kecuali *Stock Price* mengalami kenaikan.

Tabel 1.4
Debt to Equity Ratio (DER) Return On Investment (ROI) Current Ratio (CR) terhadap Stock Price pada Perusahaan PT AKR Corporindo Tbk yang terdaftar di Indeks Saham Syariah (ISSI) Periode 2014-2023

Periode	Debt To Equity Ratio %		Return On Investment %		Current Ratio %		Stock Price RP		Rata-Rata
	Nilai	Ket	Nilai	Ket	Nilai	Ket	Nilai	Ket	
2013	1,7		67,02		1,2		4.375		1.111
2014	1,5	↓	49,72	↓	1,1	↓	4.120	↓	1.043
2015	1,1	↓	0,07	↓	1,5	↑	7.175	↑	1.794
2016	1,0	↓	66,14	↑	1,3	↓	6.000	↓	1.517
2017	0,86	↓	77,57	↑	1,6	↑	6.350	↑	1.607
2018	1,0	↑	80,09	↑	1,4	↓	4.290	↓	1.093
2019	1,1	↑	32,83	↓	1,2	↓	730	↓	191,28
2020	0,8	↓	52,02	↑	1,6	↑	611	↓	166,35
2021	1,1	↑	49,25	↓	1,3	↓	822	↑	229,78
2022	1,1	↑	94,74	↑	1,3	↑	1.400	↑	374,28
2023	1,2	↑	100,74	↑	1,4	↑	1.475	↑	394,58

Sumber: <https://www.akr.com/> (Data diolah Peneliti) 2024

Keterangan:

↑ : Mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya

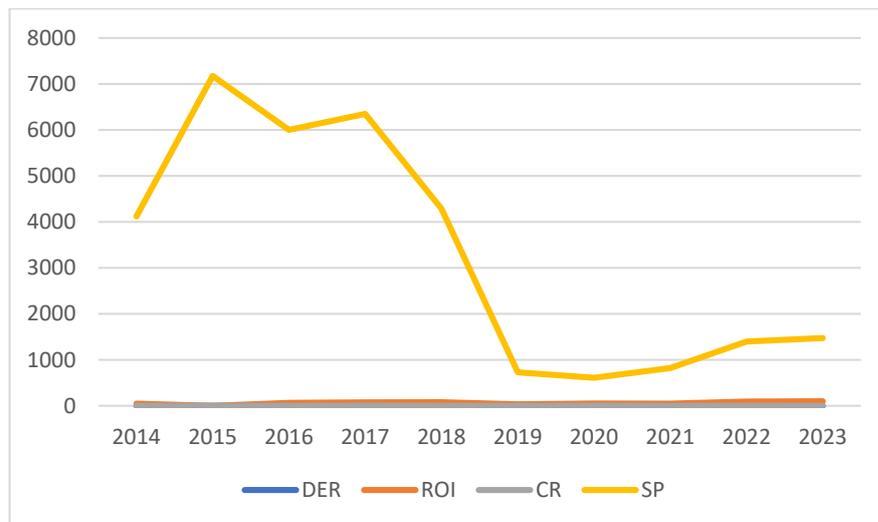
↓ : Mengalami penurunan dari tahun sebelumnya

■ : Masalah secara simultan data tidak sesuai dengan teori yang diambil.

■ : Masalah secara parsial data tidak sesuai dengan teori yang diambil

Grafik 1.3

Debt to Equity Ratio (DER) Return On Investment (ROI) Current Ratio (CR) terhadap Stock Price pada Perusahaan PT AKR Corporindo Tbk yang terdaftar di Indeks Saham Syariah (ISSI) Periode 2014-2023



Sumber: <https://www.akr.com/> (Data diolah Peneliti) 2024

Berdasarkan tabel 1.4 di atas, dapat dilihat PT. AKR Corporindo Tbk Tahun 2013-2023 dapat disimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio*, *Return On Investment*, *Current Ratio* dan *Stock Price* mengalami fluktuasi, dengan mengalami kenaikan dan penurunan yang cukup signifikan. Pada tahun 2014 *Debt To Equity Ratio*, *Return On Investment*, *Current Ratio* dan *Stock Price* mengalami penurunan. Berbeda dengan tahun 2015 *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Investment Price* mengalami penurunan sedangkan *Current Ratio* dan *Stock Price* mengalami kenaikan. Pada tahun 2016 *Debt To Equity Ratio* dan *Current Ratio* mengalami penurunan sedangkan *Return On Investment* dan *Stock Price* mengalami kenaikan. Pada tahun 2017 *Return On Investment*, *Current Ratio* dan *Stock Price* mengalami kenaikan kecuali *Debt To Equity Ratio* mengalami penurunan. Pada tahun 2018 *Debt To Equity Ratio*, *Return On Investment* mengalami kenaikan sedangkan *Current Ratio* dan *Stock Price* mengalami penurunan. Pada tahun 2019 *Return On Investment*, *Current Ratio* dan *Stock Price* mengalami penurunan kecuali *Debt To Equity Ratio* mengalami kenaikan. Pada tahun 2020 *Debt To Equity Ratio* dan *Current Ratio* mengalami penurunan sedangkan *Return On Investment* dan *Stock*

Price mengalami kenaikan. Pada tahun 2021 *Debt To Equity Ratio* dan *Stock Price* mengalami kenaikan sedangkan *Return On Investment* dan *Current Ratio* mengalami penurunan. Pada tahun 2022-2023 *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio* *Return On Investment* dan *Stock Price* mengalami kenaikan.

Tabel 1.5
Debt to Equity Ratio (DER) Return On Investment (ROI) Current Ratio (CR) terhadap Stock Price pada Perusahaan PT Bumi Resources Tbk yang terdaftar di Indeks Saham Syariah (ISSI) Periode 2014-2023

Periode	Debt To Equity Ratio %		Return On Investment %		Current Ratio %		Stock Price RP		Rata-Rata
	Nilai	Ket	Nilai	Ket	Nilai	Ket	Nilai	Ket	Nilai
2013	54,1		52,1		41,2		300		111,8
2014	566,3	↑	37,70	↑	15,5	↑	300	↑	229,8
2015	144,6	↓	40	↑	9,9	↓	238	↓	108
2016	161,2	↑	87	↑	69,2	↑	278	↑	148,9
2017	643	↑	184	↑	56,9	↓	270	↓	288,4
2018	317,9	↓	155	↑	39,8	↓	292	↑	201,1
2019	306,1	↓	92	↓	38,7	↓	123	↓	139,9
2020	132,54	↓	95	↑	30,6	↓	222	↑	120,1
2021	226,08	↑	203	↑	26,96	↓	252	↑	176,9
2022	2,26	↓	276	↑	83,74	↑	422	↑	195,9
2023	51,46	↑	27	↓	83,9	↓	464	↑	156,6

Sumber: <https://www.bumiresources.com/> (Data diolah Peneliti) 2024

Keterangan:

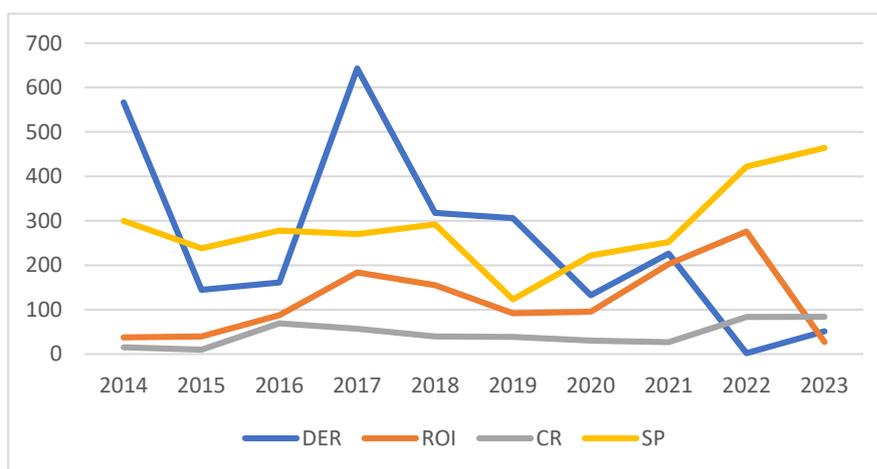
↑ : Mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya

↓ : Mengalami penurunan dari tahun sebelumnya

■ : Masalah secara simultan data tidak sesuai dengan teori yang diambil.

■ : Masalah secara parsial data tidak sesuai dengan teori yang diambil

Grafik 1.4
Debt to Equity Ratio (DER) Return On Investment (ROI) Current Ratio (CR) terhadap Stock Price pada Perusahaan PT Bumi Resources Tbk yang terdaftar di Indeks Saham Syariah (ISSI) Periode 2014-2023



Sumber: <https://www.bumiresources.com/> (Data diolah Peneliti) 2024

Berdasarkan tabel 1.5 di atas, dapat dilihat PT. Bumi Resources Tbk Tahun 2013-2023 dapat disimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio*, *Return On Investment*, *Current Ratio* dan *Stock Price* mengalami fluktuasi, dengan mengalami kenaikan dan penurunan yang cukup signifikan. Pada tahun 2014 *Debt To Equity Ratio*, *Return On Investment*, *Current Ratio* dan *Stock Price* mengalami kenaikan. Berbeda dengan tahun 2015 *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Stock Price* mengalami penurunan sedangkan *Return On Investment* mengalami kenaikan. Pada tahun 2016 *Return On Investment*, *Current Ratio* dan *Stock Price* mengalami kenaikan. Pada tahun 2017 *Debt To Equity Ratio*, *Return On Investment*, mengalami kenaikan kecuali *Current Ratio* dan *Stock Price* mengalami penurunan. Pada tahun 2018 *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio* mengalami penurunan sedangkan *Return On Investment*, dan *Stock Price* mengalami kenaikan. Pada tahun 2019 *Debt To Equity Ratio*, *Return On Investment*, *Current Ratio* dan *Stock Price* mengalami

penurunan . Pada tahun 2020 *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio* mengalami penurunan sedangkan *Return On Investment*, dan *Stock Price* mengalami kenaikan. Pada tahun 2021 *Debt To Equity Ratio*, *Return On Investment* dan *Stock Price* mengalami kenaikan sedangkan *Current Ratio* mengalami penurunan. Pada tahun 2022 *Debt To Equity Ratio* mengalami penurunan sedangkan *Return On Investment*, *Current Ratio* dan *Stock Price* mengalami kenaikan. Pada tahun 2023 *Debt To Equity Ratio* dan *Stock Price* mengalami kenaikan dan *Return On Investment*, *Current Ratio* mengalami penurunan.

Menurut penelitian terdahulu *Debt Equity Ratio* (DER) tidak mempunyai pengaruh terhadap *Stock Price*. *Debt to Equity Ratio* yang besar cenderung akan menurunkan harga saham. Artinya, menandakan bahwa total hutang dari modal sendiri lebih besar dan perusahaan memiliki tanggung jawab yang besar untuk melaksanakan kewajibannya kepada kreditor. *Debt to Equity Ratio* (DER) meningkat, hal ini menjadi masalah karena secara teori mengatakan bahwa “semakin tinggi rasio hutang (*debt ratio*) semakin tinggi pula resiko perusahaan dan resiko yang makin tinggi cenderung menurunkan harga saham” (Brigham & Houston, 2001). Penelitian yang dilakukan sejalan dengan penelitian Reni Nuraeni, Benny Barnas (2021) yang menunjukkan hasil bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Dan tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Febrianti (2020) yang menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Adapun riset yang dilakukan Anishah, Rinda, dan Devita (2023) jika *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* periode 2018-2021. Dalam hubungan antara *Debt To*

Equity Ratio (DER) dengan Harga Saham bernilai positif. Sehingga penelitian ini sangat penting untuk dilakukan untuk mengisi gap penelitian tersebut.

Terdapat permasalahan pula pada *Return On Investment* (ROI). Menurut teori yang ada, apabila *Return On Investment* (ROI) mengalami kenaikan maka *Stock Price* akan mengalami kenaikan dan sebaliknya apabila *Return On Investment* (ROI) mengalami penurunan maka *Stock Price* akan mengalami penurunan pula. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Hasyiah (2018) yang menyatakan *Return On Investment* (ROI) memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Menjelaskan bahwa setiap peningkatan *Return on investment* maka akan meningkatkan harga saham. Hal ini dikarenakan semakin tinggi nilai ROI maka akan banyak investor tertarik untuk menanamkan modalnya. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Mamahit (2021) yang menunjukkan hasil bahwa *Return On Investment* (ROI) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sehingga penelitian ini sangat penting untuk dilakukan untuk mengisi gap penelitian tersebut.

Dan terdapat permasalahan pula pada *Current Ratio* (CR). Menurut teori yang ada, apabila *Current Ratio* (CR) mengalami kenaikan maka Semakin meningkatnya harga saham. Berdasarkan teori tersebut *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap harga saham (Alamsyah & Fuadati, 2021). Teori ini didukung juga oleh Penelitian shintia (2022) yang menganalisis Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Stock Price* berpengaruh positif terhadap Harga Saham di Perusahaan Barang dan Konsumsi Sub Sektor Farmasi di BEI tahun 2016-2020

Dalam penelitian sebelumnya adanya perbedaan hasil yang dilakukan oleh Anishah, Devita, dan Rinda (2023) jurnal yang berjudul “Pengaruh *Return On*

Investment , *Debt To Equity Ratio* dan *Earning Per Share* terhadap Harga saham pada Perusahaan Properti dan Real Estate Periode Tahun 2018-2021).” Yang hasilnya, ROI tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Dan DER tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham. Begitupun dengan penelitian Prawira, Nurlinda dan Maria (2023) berjudul “Pengaruh *Return On Investmen* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Stock Price* pada PT Clipan Indonesia TBK” Yang hasilnya ROI dan DER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Stock Price* dan Secara parsial ROI dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *Stock Price*. Tetapi penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian Shefania, Paulina dan Victoria (2021) jurnal yang berjudul “Pengaruh *Return On Investment*, *Debt to Equity Ratio* dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur industri *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” Yang hasilnya ROI dan DER memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Dapat dilihat bagaimana terjadi permasalahan di atas yang membuat penulis tertarik menjalankan penelitian lebih lanjut berjudul ***Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Return On Investment (ROI) dan Current Ratio (CR) terhadap Stock Price Pada Perusahaan Sub Sektor Minyak dan Batubara yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2014-2023.***

B. Rumusan Masalah

Mengacu kepada latar belakang masalah penelitian di atas, tampaknya terdapat hubungan yang saling mempengaruhi antara *Debt To Equity Ratio* (DER) *Return On Investment* (ROI) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Stock Price* pada

Perusahaan Sub Sektor Minyak dan Batubara yang terdaftar di Indeks Saham Syariah (ISSI) Periode 2014-2023. Dengan demikian, peneliti akan membatasi masalah penelitian ini yang disusun menjadi rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Stock Price* pada Perusahaan Sub Sektor Minyak dan Batubara yang terdaftar di Indeks Saham Syariah (ISSI) Periode 2014-2023?
2. Apakah *Return On Investment* (ROI) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Stock Price* pada Perusahaan Sub Sektor Minyak dan Batubara yang terdaftar di Indeks Saham Syariah (ISSI) Periode 2014-2023?
3. Apakah *Current Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Stock Price* pada Perusahaan Sub Sektor Minyak dan Batubara yang terdaftar di Indeks Saham Syariah (ISSI) Periode 2014-2023?
4. Apakah Debt To Equity Ratio (DER) , Return On Investment (ROI) dan *Current Ratio* (CR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Stock Price* pada Perusahaan Sub Sektor Minyak dan Batubara yang terdaftar di Indeks Saham Syariah (ISSI) Periode 2014-2023?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap *Stock Price* pada Perusahaan Sub Sektor Minyak dan Batubara yang terdaftar di Indeks Saham Syariah (ISSI) Periode 2014-2023;

2. Untuk menganalisis pengaruh *Return on Investment* (ROI) secara parsial terhadap *Stock Price* pada Perusahaan Sub Sektor Minyak dan Batubara yang terdaftar di Indeks Saham Syariah (ISSI) Periode 2014-2023;
3. Untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR) secara parsial terhadap *Stock Price* pada Perusahaan Sub Sektor Minyak dan Batubara yang terdaftar di Indeks Saham Syariah (ISSI) Periode 2014-2023;
4. Untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) , *Return on Investment* (ROI) dan *Current Ratio* (CR) secara simultan terhadap *Stock Price* pada Perusahaan Sub Sektor Minyak dan Batubara yang terdaftar di Indeks Saham Syariah (ISSI) Periode 2014-2023.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penulisan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis :

1. Manfaat Teoritis

- a. Membuat penelitian ini untuk dijadikan referensi penelitian selanjutnya dengan mengkaji pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Investment* (ROI) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Stock Price* pada Perusahaan Sub Sektor Minyak dan Batubara yang terdaftar di Indeks Saham Syariah (ISSI) Periode 2014-2023;
- b. Mendeskripsikan mengenai *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Investment* (ROI) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Stock Price* pada Perusahaan Sub Sektor Minyak dan Batubara yang terdaftar di Indeks Saham Syariah (ISSI) Periode 2014-2023;

- c. Memperkuat penelitian sebelumnya mengenai *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Investment* (ROI) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Stock Price* pada Perusahaan Sub Sektor Minyak dan Batubara yang terdaftar di Indeks Saham Syariah (ISSI) Periode 2014-2023.;
- d. Mengembangkan konsep dan teori tentang *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Investment* (ROI), *Current Ratio* (CR) dan *Stock Price*

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu sebagai acuan untuk mengambil Langkah strategis maupun pertimbangan yang diperlukan untuk menentukan harga saham perusahaan;
- b. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menganalisis saham yang diperjual belikan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) khususnya Indeks Saham Syariah (ISSI) sehingga para investor dapat memilih pilihan investasi;
- c. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;
- d. Bagi akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan kailmuan, dan sebagai bahan acuan pembelajaran bagi kalangan akademis;
- e. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman

bagi peneliti mengenai Pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return on Investment (ROI)* dan *Current Ratio (CR)* terhadap *Stock Price*.

